

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*. Kajian ini lebih cenderung hanya mengamati dan menelusuri Manajemen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Peneliti berupaya untuk memperoleh dan mengumpulkan data untuk pendiskripsian data agar benar-benar valid dan dapat diuji kelayakannya. Sebagai upaya pengefektifkan pengumpulan data tersebut, di sini peneliti akan bertindak sebagai *key instrumen* (instrumen utama). Dalam kapasitas ini peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan data di lapangan sekaligus sebagai penafsir, penganalisis dan pelapor hasil penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, yang menaungi beberapa lembaga yaitu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 3 dan Sekolah Menengah Farmasi yang berada di Jalan Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 Ujung No. 37 RT. 51, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

### C. Data dan Sumber Data

Data yang penulis gali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer dalam penelitian ini adalah Manajemen Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dengan menstrukturalisasikan unsur-unsur manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan—yang akan digali melalui aspek-aspek berikut:
  - a. Aspek Kurikulum;
  - b. Aspek Peserta Didik (Kesantrian);
  - c. Aspek Personalia;
  - d. Aspek Keuangan;
  - e. Aspek Sarana dan Prasarana;
  - f. Aspek Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat.
2. Data Sekunder dalam penelitian ini meliputi:
  - a. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin;
  - b. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Unsur pokok yang paling urgen dalam penggalian data tersebut membutuhkan beberapa informasi dari berbagai pihak, di antaranya: Direktur (selaku subjek dalam penelitian), Wakil Direktur dan Bendahara Pondok serta Kamad-kamad pada masing-masing instansi di Pondok Pesantren Modern Al-

Furqan hingga sebagian guru, staf administrasi dan masyarakat sekitar sebagai data penunjang dalam penggalan data yang diperlukan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dalam penyelesaian penelitian. Data yang penulis kumpulkan berupa data lapangan untuk dapat diuji kevaliditasan datanya dengan menggunakan beberapa teknik. Beberapa sumber pengumpulan data yang peneliti lakukan tersebut adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu sumber data yang peneliti lakukan dalam melakukan pengamatan secara langsung guna menggali data secara sistematis dan terarah. Peneliti secara langsung mengamati kondisi lapangan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Observasi ini dilakukan untuk menggali data yang dijadikan sebagai bahan bukti kebenaran mengenai Manajemen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Manajemen tersebut seperti: manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat guna selanjutnya dijadikan sebagai data pembanding yang juga diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

##### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode wawancara. Teknik ini dilakukan kepada responden dan

beberapa informan yang dibantu alat tulis dan rekaman data peneliti dalam menggali data tentang Manajemen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Data yang dikumpulkan bersifat verbal, dan umumnya dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab mendalam kepada beberapa informan untuk mencari informasi data penelitian. Sumber data tersebut diperoleh melalui:

- a. Wawancara mendalam kepada direktur pondok untuk menggali data secara umum dalam mengelola pondok pesantren;
- b. Wawancara langsung kepada wakil direktur dan bendahara pondok sebagai data pelengkap dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Data dalam penelitian ini bersifat ilmiah, yang kebanyakan diperoleh dari sumber manusia (*human resources*), melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia (*non human resources*), berupa dokumentasi seperti: buku harian, surat-surat dan dekomendasi resmi.<sup>1</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan berupa pendokumentasian data secara lengkap pada pondok pesantren modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin terkait permasalahan yang diteliti, seperti: profil pondok, penjadwalan, daftar kepegawaian, peraturan pondok dan sebagainya.

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), cetakan ke-3, h. 85.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yakni: 1) reduksi data; 2) penyajian data (*display data*); dan 3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.<sup>2</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan.<sup>3</sup>

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalian data berikutnya.

### 2. Penyajian Data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat

---

<sup>2</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, h. 129.

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, h. 129.

gambaran tersebut dilakukanlah penyajian data (*display data*) sebagai penguat data yang akan disajikan.<sup>4</sup>

Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Akan tetapi, dengan bertambah data maka kesimpulan tersebut lebih “*grounded*”. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan.<sup>5</sup>

Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud di atas adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Menurut Lincoln dan Guba, terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu: (1) menggali dan menafsirkan data; (2) melakukan pengamatan secara terus menerus; (3) melakukan triangulasi, baik dari sumber data ataupun informasi lain; (4) mengadakan pengecekan anggota atau

---

<sup>4</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, h. 129.

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, h. 130.

member-check; (5) melakukan diskusi teman sejawat.<sup>6</sup> Namun dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan tiga diantara sekian banyak teknik tersebut:

### 1. Triangulasi

Untuk memperoleh data yang valid, maka harus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, dan digunakan sebagai pembanding data tersebut.

### 2. Member Check

Menurut Lincoln dan Guba, member-check adalah proses pengujian data terhadap kategori, interpretasi, dan kesimpulan yang diujikan kepada informan berasal dari informan tertentu kepada informan yang sama dengan tujuan membangun kepercayaan masing-masing.<sup>7</sup>

Member Check dilaksanakan dengan meminta pendapat informan tentang data atau informasi yang telah diterima dari informan tersebut sebelumnya yang disajikan dalam bentuk tertulis. Selanjutnya informan tersebut melakukan revisi terhadap informasi yang telah tertulis dengan melakukan berbagai perubahan dan memberikan komentar terhadap informasi tersebut, sehingga hasil rekaman data dalam penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

### 3. Diskusi Rekan Sejawat

---

<sup>6</sup> Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publications, 1985), h. 301.

<sup>7</sup> Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, h. 314.

Diskusi teman sejawat adalah rangkaian kegiatan yang peneliti lakukan terhadap pihak lain dalam koredur pendiskusian data dan temuan-temuan dalam penelitian sebelum hasilnya dilaporkan kepada dosen pembimbing.

Hal ini, peneliti cenderung terlebih dahulu mendiskusikan kepada salah satu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang bidangnya juga sesuai dalam garapan penelitian, sehingga dapat diakui kebenarannya guna membantu peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang harus peneliti tempuh dalam menyelesaikan penelitian.